

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Mengingat derajat klarifikasinya, penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian eksploratori. Penelitian eksplorasi mengharapkan untuk memahami tempat faktor-faktor yang dipertimbangkan dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Kualitas penelitian ini adalah bersifat replikasi, dimana efek lanjutan dari pengujian hipotesis harus dikuatkan dengan penelitian-penelitian di masa lalu yang diulangi dalam keadaan yang hampir sama (Sugiyono, 2012:21). Penelitian ini bermaksud untuk menguji hipotesis mengenai Pengaruh Tayangan Atap Negeri di Kanal YouTube Fiersa Besari Terhadap Minat Mengikuti Pendakian Gunung, dengan fokus pada mahasiswa Fakultas Hukum UMM Angkatan 2022.

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2012:11) kuantitatif adalah suatu teknik eksplorasi yang berpusat pada populasi atau tes tertentu. Dalam metodologi ini, informasi dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan pemeriksaan informasi dilakukan secara kuantitatif/terukur. Tujuan mendasar dari strategi kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Sementara itu, menurut Muslimin Machmud (2018:44) metodologi kuantitatif sangat penting untuk penelitian yang melibatkan populasi atau tes, dimana tes dilakukan secara acak. Informasi yang dikumpulkan lalu diolah dalam bentuk angka-angka serta dianalisis sepenuhnya dengan tujuan menguji dugaan-dugaan yang telah dikemukakan sebelumnya.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini bersifat statistik berupa skor dari kuesioner yang diharapkan dapat menguji hipotesis yang telah dipaparkan yaitu Pengaruh Tayangan Atap Negeri di Kanal Youtube Fiersa Besari Terhadap Minat mengikuti pendakian Gunung pada mahasiswa Fakultas Hukum UMM Angkatan 2022.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 16 Juni 2023 dengan menggunakan Google Form yang disebarakan melalui Grup WhatsApp Mahasiswa Hukum Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2022.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi yaitu suatu wilayah yang dirangkum yang mencakup objek maupun subjek-subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, lalu dari hal itu peneliti akan membuat kesimpulan. Populasi yang digunakan didalam penelitian ini, yaitu Mahasiswa Fakultas Hukum UMM Angkatan 2022. Setelah peneliti melakukan pra-survey dengan maksud untuk menentukan jumlah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2022 yang menonton tayangan "Atap Negeri" di Kanal YouTube Fiersa Besari, dari hasil pra-survey menunjukkan bahwa ada 44 mahasiswa yang menonton tayangan tersebut.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian kecil dari total dan ciri-ciri yang ada dalam populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2017:81). Pada penelitian ini, teknik total sampling akan diterapkan, yaitu metode penarikan sampel di mana seluruh anggota populasi berbanding lurus dengan total sampel. Dikarena peneliti telah melakukan pra-survey dan menemukan bahwa jumlah sampel yang relevan untuk penelitian ini adalah 44 mahasiswa.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan dalam memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **3.4.1 Kuesioner**

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang mencakup pembuatan daftar pertanyaan dengan berbagai macam pertanyaan dengan pilihan jawabannya yang sebelumnya sudah ditentukan oleh peneliti (Hamidi, 2007: 140). Pada penelitian ini, kuesioner akan disebarluaskan kepada 44 Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2022. Data yang terkumpul melalui kuesioner ini akan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian ini.

### **3.4.2 Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu suatu pengumpulan data yang ditempuh dengan mempelajari terhadap informasi sekunder, yang dapat berupa catatan penting dari lembaga ataupun individu (Hamidi, 2007:142). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud mencakup foto-foto yang berkaitan dengan penelitian dan informasi yang diperoleh dari Kanal YouTube Fiersa Besari sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

## **3.5 Teknik Analisis Data**

### **3.5.1 Pengujian Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Uji tersebut digunakan untuk memutuskan apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Suatu survei dianggap sah jika pertanyaannya mencerminkan hal-hal yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Proses pengukuran dalam uji validitas mencakup korelasi bivariat (*R Pearson*) antara skor penunjuk untuk setiap pertanyaan dan skor keseluruhan dari variabel yang diukur. Untuk memastikan pengolahan data teknik korelasi yang digunakan dalam uji ini memberikan hasil tepat, akurat dan efisien maka digunakan alat bantu Program *IBM SPSS Statistics 25*.

### Hasil Uji Validitas

Pada uji validitas ini, digunakan metode korelasi product moment yang melibatkan perhitungan korelasi ( $r$ ) antara setiap pertanyaan dengan skor total. Berikut disajikan hasil uji validitas pada tabel dibawah:

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Variabel X Tayangan Atap Negeri**

No.	$r$ Hitung	$r$ Tabel	Valid/Tidak
1	0.855	0.297	Valid.
2	0.914	0.297	Valid.
3	0.803	0.297	Valid.

Sumber: Hasil uji validitas yang sudah diolah

Berdasarkan tabel diatas ditunjukkan bahwa  $r$ tabel dari 44 responden dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $r$ tabel 0.297. seluruh pertanyaan variable x tayangan atap negeri memiliki nilai korelasi ( $r$ ) lebih besar dari  $r$ tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas terhadap variable x yakni tayangan atap negeri bisa dikatakan valid.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Variabel Y Minat Pendakian Gunung**

No.	$r$ Hitung	$r$ Tabel	Valid/Tidak
1	0.861	0.297	Valid.
2	0.740	0.297	Valid.
3	0.885	0.297	Valid.

Sumber: Hasil uji validitas yang sudah diolah

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dari 44 responden dengan taraf signifikansi 5% diperoleh angka  $r$ tabel 0.297. Dari semua pertanyaan dalam variabel y yakni minat mengikuti pendakian gunung memiliki  $r$ hitung hasil lebih besar dari  $r$ tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa

uji validitas terhadap variabel y minat mengikuti pendakian gunung bisa dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu metode untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner mencerminkan variabel atau konstruk yang diukur. Suatu kuesioner dianggap solid atau dapat diandalkan jika jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut stabil atau stabil dalam jangka panjang. Menurut Nunnally, sebagaimana dikutip oleh Ghozali (2007: 133), suatu perkembangan atau variabel dianggap dapat diandalkan jika memiliki nilai dari Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Untuk memastikan pengolahan data teknik cronbach alpha yang digunakan dalam uji reabilitas ini memberi hasil yang tepat, akurat dan efisien maka digunakan alat bantu Program *IBM SPSS Statistics 25*.

Hasil Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha bertujuan untuk menilai apakah kuesioner yang digunakan dapat diandalkan atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika nilai koefisien yang diperoleh melebihi angka 0,60. Berikut ini disajikan hasil uji reliabilitas yang mana ada dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reabilitas X**

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Cronbach Alpha	Keterangan
1	Tayangan Atap Negeri	0.820	0.60	Reliabel.

Sumber: Hasil uji reliabilitas yang sudah diolah

Pada tabel 3.3 diatas, variabel x tayangan atap negeri memiliki nilai *Conbach Alpha* 0.820 yang mana nilai tersebut lebih besar dari

0.60 standart minimal *Conbach Alpha*, sehingga instrument penelitian pada variable x yakni tayangan atap negeri di chanel youtube fiersa besari dalam penelitian ini dinyatakan reliabel untuk dipergunakan.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reabilitas Y**

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Standar <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Minat Pendakian Gunung	0.769	0.60	Reliabel.

Sumber: Hasil uji reliabilitas yang sudah diolah

Pada tabel diatas terlihat *Cronbach Alpha* memiliki angka 0.769 yang mana angka tersebut lebih besar dari standart minimal *Cronbach Alpha* yakni 0.60, maka disimpulkan bahwa variabel y yakni minat mengikuti pendakian gunung pada mahasiswa fakultas hukum UMM angkatan 2022 dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

### 3.5.2 Analisis Korelasi Pearson

Korelasi *Product Moment* merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel, diantaranya yaitu variabel x dengan variabel y. Menurut Sugiyono (2004: 182) untuk menentukan apakah variabel x dengan variabel y memiliki hubungan yang signifikan, maka digunakannya rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangannya:

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

n = Jumlah sampel

x = Variabel Terpaan Tayangan Atap Negeri

y = Variabel Minat Mengikuti Pendakian Gunung.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Data yang sudah terkumpul dari hasil kuesioner ini akan disusun dan diolah dengan mempertimbangkan seluruh informasi yang ada. Dalam analisis ini, metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linier sederhana yang mana dipergunakan untuk mengukur pengaruhnya antara variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk memprediksi skor variabel terikat berdasarkan peningkatan atau penurunan skor variabel bebas, baik itu berupa pengaruh positif maupun negatif (Priyatno, 2012:117).

Rumus yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangannya:

Y = Minat Mengikuti Pendakian Gunung

a = Konstantan

b = Koefisien Regresi

X = Tayangan Atap Negeri.

Analisis Koefisien Determinasi:

★ Skor r square atau koefisien determinasi adalah metrik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Dengan menerapkan skor r square, dapat dinilai tingkat dampak variabel independen terhadap variabel dependen dalam sebuah model analisis. Untuk memastikan hasil perhitungan statistik dan pengolahan data dalam pengujian ini tepat, akurat, dan efisien, maka digunakannya alat bantu Program *IBM SPSS Statistics 25*.